

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI HALUSINASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA KLIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RS GRHASIA YOGYAKARTA

Kristanti Ester Larasitajati¹, Sri Hendarsih², Fajriyati Nur Azizah³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan Riskesdas 2007, prevalensi gangguan jiwa berat nasional sebesar 0,46% dan ringan 11,6%. Prevalensi gangguan jiwa berat tertinggi terdapat di Aceh sebesar 1,9%, Sumatera Barat 1,6% dan DKI Jakarta 2,03% yang semuanya di atas rata-rata prevalensi nasional. Salah satu jenis dari gangguan jiwa berat adalah Skizofrenia dan 90 % dari gejala tersebut adalah halusinasi pendengaran. Klien dengan halusinasi pendengaran dapat mengalami kecemasan, mulai dari kecemasan sedang sampai panik. TAK stimulasi persepsi halusinasi merupakan terapi modalitas untuk klien halusinasi yang menggunakan aktivitas sebagai stimulus dan terkait dengan pengalaman kehidupan untuk didiskusikan dalam kelompok yang menghasilkan kesepakatan dalam penyelesaian masalah.

Tujuan : penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keberhasilan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi dalam menurunkan tingkat kecemasan klien dengan halusinasi pendengaran.

Metode: merupakan jenis penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan *pretest-posttest one group design* tanpa kelompok kontrol. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah TAK stimulasi persepsi halusinasi menggunakan lembar kecemasan dan dianalisa dengan uji *t-test (paired t-test)* dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil: Analisis data menunjukkan signifikansi $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. hal ini berarti ada pengaruh pemberian TAK stimulasi persepsi halusinasi terhadap tingkat kecemasan pada klien dengan halusinasi pendengaran di RS Grhasia Yogyakarta.

Kesimpulan: terjadi penurunan kecemasan pada klien dengan halusinasi pendengaran setelah diberi TAK stimulasi persepsi halusinasi daripada sebelum diberi TAK.

Saran: hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat melakukan TAK ataupun terapi modalitas yang lainnya yang mendukung intervensi pada gangguan jiwa

Kata Kunci: TAK stimulasi persepsi halusinasi, Kecemasan

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF THERAPY GROUP ACTIVITY OF STIMULATION
PERCEPTION HALLUCINATION TO THE ANXIETY LEVEL ON CLIENT WITH
AUDITORY HALLUCINATION IN GRHASIA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Kristanti Ester Larasitajati¹, Sri Hendarsih², Fajriyati Nur Azizah³

ABSTRACT

Background: Based on the Basic Health Research 2007, national prevalence of severe mental disorder prevalence of 0,46% and 11,6% mild mental disorders. The prevalence of severe mental disorder highest in Aceh by 1,9%, 1,6% of West Sumatra and Jakarta 2,03% which are all above the national average prevalence. A kind of the severe mental disorder is Skizophrenia and 90% of these symptoms are hallucination. Clients with auditory hallucination may have an experience anxiety, ranging from mild anxiety to panic. Therapy group activity of stimulation perception hallucination who use activities as a stimulus and related with experiences in life to be discussed in the group that produced an agreement in problem solving.

Research Objectives: This research was conducted with the aim to increase the success of the therapy group activity of stimulation perception hallucination in the process to decrease the anxiety level of the clients with auditory hallucination.

Methods: This study was a type of research pre experiment with pretest-posttest one group design without group control. The total sample in this study are 16 people by using purposive sampling technic. The data was collected before and after the group of therapy activity are using the anxiety sheets and analyzed by t-test (paired t-test) with $\alpha = 0,05$.

Results: Analysis of the data showed significant p value = $0,000 < \alpha = 0,05$. This means that there is an effect on giving of the therapy group activity of stimulation perception hallucination to the anxiety level of the clients with auditory hallucination in Grhasia Hospital Yogyakarta.

Conclusion: There is a decreasement anxiety on the client with auditory hallucination after being given the therapy activity of stimulation perception hallucination.

Suggestion: the results of this study can be used to enhance student's ability to perform therapy group activity or other therapeutic modalities that support interventions in mental disorders

Keywords: Therapy group activity of stimulation perception hallucination, Anxiety

¹ Student of School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of School of Health Polytechnic Yogyakarta

³ Lecturer of School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI HALUSINASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA KLIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RS GRHASIA YOGYAKARTA

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, Januari 2013

Kristanti Ester Larasitajati
NPM:3208128

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul : Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Halusinasi terhadap Tingkat Kecemasan pada Klien Halusinasi Pendengaran di RS Grhasia Yogyakarta.

Skripsi ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini peneliti dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. dr. I. Edy Purwoko, Sp. B Selaku Ketua STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta
3. Dwi Susanti, S.Kep., Ns. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan studi khususnya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sri Hendarsih, S.Kp., M.Kes, Selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas semua bimbingan, waktu dan ilmu yang sudah ibu berikan kepada saya. Tidak lupa juga terimakasih saya ucapkan untuk kesabaran ibu dalam membimbing saya selama ini.
5. Fajriyati NA. S.Kep., Ns. Selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas semua bimbingan, waktu dan ilmu yang sudah ibu berikan kepada saya. Tidak lupa juga terimakasih saya ucapkan untuk kesabaran ibu dalam membimbing saya selama ini.
6. Orang tua, dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan doa, motivasi dan kasih sayang.
7. Semua teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani khususnya mahasiswa keperawatan kelas C angkatan 2008 yang telah membantu terselesainya Skripsi ini.
8. Retno, Fitri, Tami, Luna, Reni selaku teman seperjuangan saya selama ini, terimakasih atas semua bantuan tenaga, ilmu serta waktu yang sudah diberikan kepada saya.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan dan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, juga semua pihak yang membacanya khususnya dalam menambah wawasan ilmu kesehatan jiwa dan keperawatan jiwa. Amin

Yogyakarta, Januari 2013
Peneliti

Kristanti Ester Larasitajati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Halusinasi	9
a. Pengertian	9
b. Faktor penyebab halusinasi	9
c. Rentang respon halusinasi	11
d. Tingkat intensitas halusinasi	12
e. Jenis-jenis halusinasi	13
2. Kecemasan	14
a. Pengertian	15
b. Teori kecemasan	15
c. Tingkat kecemasan	16
d. Pengukuran kecemasan	18
e. Respon kecemasan	18
f. Mekanisme koping	20
g. Terapi modalitas untuk gangguan kecemasan	20
h. Psikofarmaka	22
3. TAK stimulasi persepsi halusinasi	23
a. Pengertian kelompok	23
b. Tujuan dan fungsi kelompok	23

c. Pengertian TAK stimulasi persepsi halusinasi	23
d. Tujuan TAK stimulasi persepsi halusinasi	23
e. Manfaat TAK stimulasi persepsi halusinasi	24
f. Aktivitas dan indikasi	24
g. Tujuan sesi	25
h. Metode dan langkah kegiatan	25
i. Evaluasi dan dokumentasi	26
B. Kerangka Teori.....	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesa	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	36
I. Etika Penelitian	38
J. Pelaksanaan Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian	46
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	47
1. Hasil Penelitian.....	47
a. Analisis Univariat.....	47
b. Analisis Bivariat.....	49
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
a. Analisis Univariat.....	51
b. Perubahan TAK terhadap tingkat kecemasan	56
C. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Respon Kecemasan	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kecemasan	34
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan TAK	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Ruang Srikandi dan Shinta	47
Tabel 4.2 Tingkat kecemasan pretest dan posttest	49
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas sebaran tingkat kecemasan pretest dan posttest ..	49
Tabel 4.4 Hasil uji t-test (paired t-test) tingkat kecemasan	50

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rentang Respon Halusinasi	11
Gambar 2.2 Rentang Respon Ansietas	17
Gambar 2.3 Kerangka Teori	27
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	30

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat ijin Penelitian
- Lampiran 2.** Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3.** Pernyataan Menjadi Responden
- Lampiran 4.** Pernyataan Persetujuan sebagai Asisten Penelitian
- Lampiran 5.** Format Pengkajian Klien Halusinasi Pendengaran
- Lampiran 6.** Skala Pengukuran Kecemasan
- Lampiran 7.** Format SOP dan Lembar Evaluasi TAK Stimulasi Persepsi Halusinasi
- Lampiran 8.** Tabel evaluasi pelaksanaan TAK stimulasi persepsi halusinasi di Ruang Srikandi dan Shinta Rumah Sakit Grhasia Propinsi DIY
- Lampiran 9.** Karakteristik Subyek Penelitian
- Lampiran 10.** Skor Pre-test dan Post-test
- Lampiran 11.** Skor pre-test dan post-test (Berdasarkan Kategori)
- Lampiran 12.** Tabel Hasil Analisa Data
- Lampiran 13.** Jadwal Penelitian